



Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Donor Rhesus Negatif Di Unit Tranfusi Darah PMI Kota Surabaya Tahun 2020

Putu Ayu Dhana Reswari^{*1}, Yustisia Amalia², Renata Primasari³

^{1,2,3}Program Studi D-III Teknologi Bank Darah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya

e-mail ^{*1}putu.unitomo@gmail.com

Abstrak

Golongan darah tidak hanya dapat dibedakan menjadi A, B, AB, atau O menurut sistem ABO, tetapi juga melalui sistem faktor Rhesus (Rh). Komponen ini diperiksa dalam pemeriksaan golongan darah. Faktor rhesus dilihat dari keberadaan protein bawaan pada sel darah merah. Meskipun populasi rhesus negatif secara keseluruhan didominasi oleh orang-orang Kaukasia, rhesus negatif juga ditemukan di orang-orang Asia, tak terkecuali Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2010 populasi rhesus negatif di Indonesia tidak mencapai angka 1 % (sekitar 1,2 juta orang). Secara alami, gen pembawa rhesus negatif bersifat resesif, sedangkan rhesus positif bersifat dominan maka jumlah orang dengan rhesus negatif menjadi lebih sedikit. Pengabdian Masyarakat ini bekerja sama dengan Unit Tranfusi Darah (UTD) PMI Kota Surabaya dalam bentuk Sosialisasi dan Edukasi Tentang Donor Rhesus Negatif Di PMI Kota Surabaya agar warga masyarakat awam pun mengerti bahwa golongan darah tidak hanya A,B,AB dan O tetapi juga ada rhesus terutama tentang rhesus negatif.

Kata Kunci : Rhesus Negatif, Golongan darah, ABO

Abstract

Blood types can not only be distinguished into A, B, AB, or O according to the ABO system, but also through the Rhesus (Rh) factor system. This component is examined in the blood group examination. The rhesus factor is seen from the presence of an innate protein in red blood cells. Although the overall rhesus negative population is dominated by Caucasians, rhesus negative people are also found in Asian people, including Indonesia. According to the Central Statistics Agency (BPS), in 2010 the rhesus negative population in Indonesia did not reach 1% (about 1.2 million people). Naturally, the gene carrying rhesus negative is recessive, while rhesus positive is dominant, so the number of people with rhesus negative becomes less. This Community Service collaborates with the Blood Transfusion Unit (UTD) of PMI Surabaya City in the form of Socialization and Education About Rhesus Negative Donors at PMI Surabaya City so that ordinary people understand that blood types are not only A, B, AB and O but there is also Rhesus especially about rhesus negative.

Keywords: *Rhesus Negative, Blood type, ABO*

1. LATAR BELAKANG

Setiap Unit Transfusi Darah (UTD) memiliki tanggung jawab untuk memenuhi ketersediaan darah di wilayah kerjanya atau jejaring. Ketersediaan darah sangat tergantung kepada kemauan dan kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya secara sukarela dan teratur. Untuk mencapai hal tersebut UTD perlu melakukan kegiatan rekrutmen donor yang meliputi upaya sosialisasi dan kampanye donor darah sukarela, pengerahan donor serta pelestarian donor. Berbagai upaya dapat dilakukan UTD untuk menjaring ketersediaan darah tersebut, diantaranya dengan membangun jejaring, menghidupkan komunikasi serta kerja sama dengan semua komponen masyarakat. Termasuk penyediaan komponen darah dengan Rhesus negatif, dimana ketersediaannya juga dibutuhkan oleh pasien yang juga memiliki rhesus negatif. (Permenkes 91, 2015)

Untuk ketersediaan donor rhesus negatif memerlukan perhatian khusus mengingat hingga saat ini masih banyak orang yang awam mengenai golongan darah rhesus negatif. Pasalnya masyarakat lebih mengenal golongan darah A, B, AB dan O saja dibandingkan mengenal rhesusnya. Padahal, pengetahuan akan rhesus sangatlah penting sebagai salah satu identitas kondisi kesehatan seseorang, khususnya transfusi darah. Kecocokan rhesus pendonor dan penerima darah juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses donor darah. Golongan darah tidak hanya dapat dibedakan menjadi A, B, AB, atau O menurut sistem ABO, tetapi juga melalui sistem faktor Rhesus (Rh). Komponen ini diperiksa dalam pemeriksaan golongan darah. Faktor Rh dilihat dari keberadaan protein bawaan pada sel darah merah. Golongan darah apa pun dengan Rh positif bisa menerima transfusi darah dari tipe darah yang sama dengan Rh positif atau negatif. Sementara itu, mereka yang bergolongan darah Rhesus negatif hanya bisa mendapatkan darah dari tipe darah yang sama. Hanya sebagian kecil dari seluruh penduduk di dunia (sekitar 15%) yang memiliki rhesus negatif. Sementara itu, 85% lainnya memiliki golongan darah dengan Rhesus positif. Situs Red Cross Blood menyebutkan bahwa hanya ada 0,2-1% pemilik golongan darah Rhesus negatif yang ada di Asia. Ini artinya, Indonesia menjadi salah satu negara yang masyarakatnya didominasi dengan golongan darah Rhesus positif. (Nurin, 2020)

Meskipun populasi rhesus negatif secara keseluruhan didominasi oleh orang-orang Kaukasia, rhesus negatif juga ditemukan di orang-orang Asia, tak terkecuali Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2010 populasi rhesus negatif di Indonesia tidak mencapai angka 1 % (sekitar 1,2 juta orang). Secara alami, gen pembawa rhesus negatif

bersifat resesif, sedangkan rhesus positif bersifat dominan maka jumlah orang dengan rhesus negatif menjadi lebih sedikit.

Tak dimungkiri, memiliki rhesus negatif kerap menjadi kekhawatiran tersendiri. Selain sering dikira sebagai kelainan darah (mengingat rhesus orang Indonesia mayoritas positif), memperoleh darah dengan rhesus negatif juga masih dianggap sulit. Diperlukan jaringan sosial dan akses informasi agar kebutuhan darah rhesus negatif dapat terpenuhi. Di Indonesia, terdapat komunitas Rhesus Negatif Indonesia (RNI) yang didirikan untuk mempertemukan orang-orang dengan rhesus negatif. Selain itu, mereka juga memfasilitasi kebutuhan darah bagi pemilik rhesus negatif dan aktif mengedukasi masyarakat mengenai rhesus negatif. Pengabdian Masyarakat ini bekerja sama dengan Unit Tranfusi Darah (UTD) PMI Kota Surabaya dalam bentuk Sosialisasi dan Edukasi Tentang Donor Rhesus Negatif Di PMI Kota Surabaya agar warga masyarakat awam pun mengerti bahwa golongan darah tidak hanya A,B,AB dan O tetapi juga ada rhesus terutama tentang rhesus negatif.

2. OBJEKTIF

Meningkatkan pemahaman calon pendonor dan pendonor tentang darah rhesus negatif di UTD PMI Kota Surabaya dan menumbuhkan ketertarikan dan minat donor darah pada calon pendonor, pendonor di UTD PMI Kota Surabaya dan masyarakat sekitar

3. METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan, maka metode kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dengan metode pembagian brosur dan ceramah, digunakan pada saat penyampaian materi mengenai darah rhesus negative, kemudian metode tanya jawab dan kuis, digunakan setelah penyampaian materi mengenai darah rhesus negatif agar dapat mengetahui seberapa paham masyarakat mengenai materi yang disampaikan.



Tabel 1. Susunan Kegiatan Sosialisai tentang Rhesus Negatif Di UTD PMI Kota Surabaya

No	Rencana Kegaitan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antar tim pelaksana	Menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan.
2	Perencanaan teknis kegiatan	Susunan Acara dan tanggal pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan sarana penunjang proses kegiatan berlangsung.
3	Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan kegiatan	Tersedia tempat sosialisasi donor darah, materi, serta petugas rekrutmen UTD PMI Surabaya.
4	Pelaksanaan kegiatan	Para masyarakat mengetahui dan memahami tentang donor darah rhesus negatif, persyaratan donor darah dan mengenai penyumbangan darah.
5	Monitoring dan Evaluasi	Mengevaluasi masyarakat apakah memahami topik yang telah disampaikan.
6	Pembuatan Laporan	Laporan Pengabdian Masyarakat

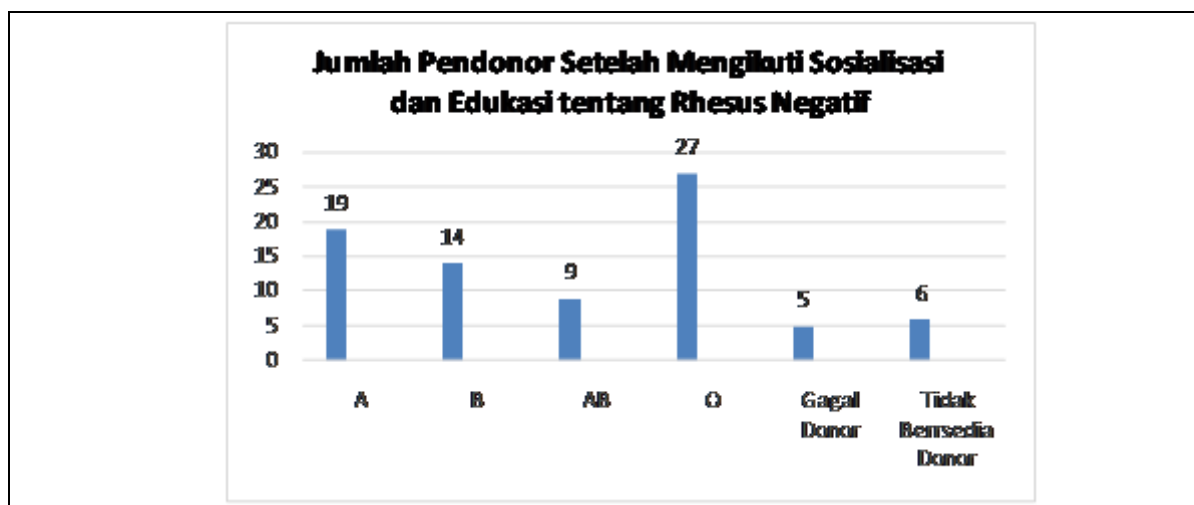
4. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang donor rhesus negatif di UTD PMI Kota Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 15 April 2020 pada pukul 09.00 – 10.00 WIB yang diikuti oleh sebanyak 80 pendonor sukarela yang terdiri dari calon pendonor dan pendonor rutin masyarakat Surabaya dan sekitar.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Tentang Rhesus Negatif di UTD PMI Kota Surabaya Di UTD PMI Kota Surabaya

HARI KE	TANGGAL	MATERI	PESERTA	HASIL
1	11 Maret 2020	Koordinasi teknis antara anggota tim pelaksana dengan tempat pengabdian (bekerjasama dengan di UTD PMI Kota Surabaya)	Tim Pelaksana	Membagi tugas untuk mencari peminat program pengabdian masyarakat
2	29-31 Maret 2020	Sosialisasi rencana donor darah kepada calon pendonor, pendonor dan Masyarakat sekitar di UTD PMI Kota Surabaya	Tim pengabdian dan pihak UTD PMI Kota Surabaya	-
3	5-9 Maret 2020	Pengadaan materi dan konsumsi sosialisasi	Tim pengabdian	-
4	13 Maret	Mengecek kembali	Tim	-

	2020	daftar nama calon pendonor	Pengabdian dan Tim pengabdian dan pihak UTD PMI Kota Surabaya	
5	15 April 2020	Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi Rhesus Negatif di UTD PMI Kota Surabaya	80 orang calon pendonor atau pendonor sukarela, Tim Pengabdian, UTD PMI Kota Surabaya	Setelah diadakan pelaksanaan sosialisasi donor rhesus negatif, menumbuhkan ketertarikan dan minat donor darah di UTD PMI Kota Surabaya dan masyarakat sekitar, serta menambah stok darah di UTD PMI kota Surabaya
6	12 Mei 2020	Pembuatan Laporan	Tim Pengabdian	



Grafik 1. Grafik Jumlah Calon Pendonor dan Pendonor Setelah Mengikuti Sosialisasi dan Edukasi Tentang Rhesus Negatif di UTD PMI Kota Surabaya 15 April 2020

Dari sekian banyak golongan darah, golongan darah yang paling sulit ditemukan adalah golongan darah AB dan Rhesus (Rh) negatif. Menurut Palang Merah Indonesia (PMI), pemilik golongan darah AB hanya 7 persen dan pemilik Rh- hanya beberapa persen dari 99,9 persen Rh+ tersebut. Namun, bagi orang yang memiliki darah dengan Rhesus (Rh) negatif, sekarang tidak perlu khawatir, karena kini para pemilik darah dengan Rh- dapat bergabung dengan sebuah komunitas yang berisikan orang-orang dengan Rh-. Rhesus Negatif Indonesia

(RNI) terus menjalin kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), di mana komunitas ini menjadi penghubung apabila PMI membutuhkan pendonor dengan golongan darah tersebut.

Sosialisasi donor rhesus negatif ini dilakukan karena dari kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dapat memberikan informasi sekaligus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya donor rhesus negatif. Tujuan kegiatan ini dilakukan berdasarkan pada peraturan Menteri Kesehatan yang dimana donor darah dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur paksaan ataupun hal lain yang merugikan pendonor. Dengan adanya kegiatan sosialisasi tentang rhesus negatif ini, masyarakat dapat mengetahui dan menimbulkan rasa ingin berbagi kepada sesama yang membutuhkan darahnya secara sukarela. Dan tentunya kegiatan ini dapat menarik minat donor darah sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan stok di UTD PMI Kota Surabaya. Oleh sebab itu, kegiatan ini diharapkan sangat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat.



Gambar 2. Sosialisasi dan edukasi tentang Rhesus Negatif di UTD PMI Kota Surabaya

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi donor rhesus negatif diterima dengan baik oleh pihak UTD PMI Kota Surabaya terutama oleh masyarakat awam. Calon pendonor, pendonor dan masyarakat sekitar di UTD PMI Kota Surabaya antusias dan berminat mendonorkan darahnya setelah mengetahui pentingnya donor darah, terutama bagi seseorang yang membutuhkan darah rhesus negatif. Hasil kegiatan masyarakat ini diketahui bahwa calon

pendonor, pendonor dan masyarakat sekitar di UTD PMI Kota Surabaya tidak hanya sadar dengan pentingnya mendonorkan darah, tetapi juga bersedia menjadi pendonor lestari. Kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan stok persediaan darah di UTD PMI Kota Surabaya..

6. REFERENSI

Kompas.com. (2018) Cerita Lici Murniati, Pemilik Darah Rhesus Negatif. <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/08/28/153337720/cerita-lici-murniati-pemilik-darah-rhesus-negatif?page=all>

Kompas.com. (2012) Rhesus Negatif, Komunitas Pemilik Golongan Darah Langka. <https://tekno.kompas.com/read/2012/10/15/10485989/Rhesus.Negatif..Komunitas.Pemilik.Golongan.Darah.Langka>

Liputan6.com. (2013). Pemilik Rhesus Negatif Tak Perlu Khawatir Kurang Stok Darah. <https://www.liputan6.com/health/read/511443/pemilik-rhesus-negatif-tak-perlu-khawatir-kurang-stok-darah>

Peraturan Menteri Kesehatan no 91 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah

<https://helohehat.com/kelainan-darah/sistem-rhesus/>

<https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/medukasi/produk-files/kontenkm/km2016/KM201615/materi2.html>

https://en.wikipedia.org/wiki/Rh_blood_group_system

<https://www.economica.id/2018/05/04/eksistensi-rhesus-negatif-di-indonesia/>

<https://www.sehatq.com/artikel/rhesus-orang-indonesia-mayoritas-positif-apa-artinya>